

## **ANALISIS ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TAMBRAUW**

### ***BUDGET ANALYSIS OF EXPENDITURE IN THE DEPARTMENT OF EDUCATION, YOUTH AND SPORTS, TAMBRAUW DISTRICT***

**Alfonsa B Ndona<sup>1</sup>, Fanny Jitmau<sup>2</sup>, Selpina Iek<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Saint Paul Sorong  
<sup>2</sup>fannyjitmau28@gmail.com, <sup>3</sup>Selpinaiek686@gmail.com

#### **Abstrak**

Penilaian kinerja anggaran dapat dilihat dari anggaran yang ada dan berapa realisasi yang akan disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan belanja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tambrauw selama masa anggaran satu tahun tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kinerja anggaran belanja Dinas Pendidikan Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu data dan menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja anggaran belanja telah dilaksanakan dengan baik, analisis pertumbuhan belanja menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran selama tahun anggaran, karena tidak melebihi target, pertumbuhan realisasi anggaran belanja berdasarkan analisis pertumbuhan belanja yaitu pertumbuhan negatif sedangkan perhitungan analisis keserasian belanja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tambrauw lebih memprioritaskan anggaran belanja operasi daripada belanja modal.

**Kunci : Anggaran Belanja, kabupaten Tambrauw**

#### ***Abstract***

*The budget performance assessment can be seen from the existing budget and how much realization will be adjusted to the needs for organizing expenditure at the Tambrauw district youth education and sports office during the one year budget period. The aim of this research is to analyze the performance of the education department's budget. The analytical method used to discuss the problems in this research is the descriptive analysis method, namely a method that describes and describes data and explains it in such a way that a conclusion can be drawn to answer the existing problems. The results of the research show that the expenditure variance analysis shows that there is efficient use of the budget during the fiscal year, because it does not exceed the target, the growth in the realization of the expenditure budget is based on the expenditure growth analysis, namely negative growth, while the calculation of the expenditure harmony analysis at the Tambrauw district education, youth and sports office prioritizes the expenditure budget operations rather than capital expenditures.*

***Keyword :expenditure budget, kabupaten Tambrauw***

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu Negara. Dalam konteks ini Dinas Pendidikan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan Pendidikan nasional dalam mengelola anggaran belanja Dinas Pendidikan sering di hadapkan pada keterbatasan sumber daya yang tersedia banyak kebutuhan yang perlu di penuhi, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan infrastruktur sekolah, pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan lain sebagainya.

Akibatnya, menganalisis anggaran belanja sangat penting untuk memaksimalkan hasil dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengeluaran yang dialokasikan untuk program dan kegiatan pendidikan dikenal sebagai pengelolaan anggaran pendidikan. Pengelolaan anggaran harus dilakukan secara mandiri, terbuka, kerjasama, ditanggung jawabkan, dan terlibat dengan masyarakat dan pemerintah. Tujuan pengelolaan anggaran adalah untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Pengendalian anggaran sekolah dalam undang – undang No 20 tahun 2003 di jelaskan bahwa anggaran pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumber daya (input) baik berupa barang maupun berupa uang yang di tunjukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Anggaran pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah, pengguna anggaran pendidikan harus membuat pertanggung jawaban atas belanja yang telah dilaksanakan.

- a. Menurut Armida (2012), “anggaran pendidikan pada dasarnya adalah suatu pernyataan sistem yang berkaitan dengan suatu program pendidikan, yaitu rencana pendapatan dan pengeluaran dalam suatu periode akuntansi (anggaran), yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan sekolah yang direncanakan. Menurut Fasli, Djalal dalam Armida (2012,) mengemukakan bahwa pengertian tentang anggaran pendidikan adalah anggaran untuk sektor pendidikan. Selain untuk anggaran pendidikan masyarakat umum, dalam pengertian ini juga termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional, anggaran Depdiknas yaitu anggaran pendidikan nasional yakni semua anggaran pendidikan. anggaran pendidikan di semua departemen, termasuk anggaran rutin untuk gaji PNS dan biaya rutin operasional lembaga.
- b. Anggaran belanja yang di gunakan secara efektif, efisien, dan hemat sesuai dengan program atau kegiatan yang telah di tetapkan sebelumnya. Laporan realisasi anggaran khususnya pos (elemen) belanja di analisis guna melihat kinerja anggaran Dinas Pendidikan. Analisis varians belanja, pertumbuhan belanja dan keserasian belanja sangat penting dalam pelaksanaan anggaran belanja. Hasil dilaksanakan anggaran oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tambrauw, apakah sudah baik dalam menjalankan anggaran belanja sesuai dengan sudah ditetapkan dan apakah realisasi anggaran belanja di alokasikan secara efektif, efisien, dan seimbang.
- c. Analisis varians belanja, pertumbuhan dan keserasian belanja pada Dinas Pendidikan juga berkaitan dengan aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran, pemantauan penggunaan dana dan pelaporan keuangan yang tepat guna memastikan adanya akuntabilitas dan transparansi yang memadai. Karena belanja umumnya cenderung naik dari tahun ke tahun, analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Penyesuaian terhadap inflasi, perubahan cakupan layanan, dan penyesuaian faktor ekonomi makro biasanya merupakan penyebab kenaikan belanja. Belanja sangat mudah dilakukan dan rentan terhadap inefisiensi dan kebocoran, jadi sangat penting untuk perencanaan, pengendalian, dan pengawasan belanja setelah dibelanjakan dan dilaporkan dalam laporan realisasi anggaran. Analisis

belanja juga harus dilakukan untuk dijadikan dasar untuk evaluasi, koreksi, dan perbaikan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja anggaran belanja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Tambrauw tahun anggaran 2022-2023 menggunakan analisis varians belanja, pertumbuhan belanja dan keserasian belanja

## 2. TEORI/METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

### Dasar Teori

Anggaran adalah perkiraan atau rencana pengeluaran dan penerimaan dalam keuangan, baik untuk individu, organisasi, atau pemerintah. Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur dan mengendalikan pengeluaran serta memperkirakan pendapatan yang diharapkan. Anggaran biasanya mencakup berbagai kategori pengeluaran, seperti biaya operasional, gaji dan tunjangan, pembelian aset, investasi, dan pengeluaran lainnya. Pada sisi penerimaan anggaran mencakup pendapatan yang diharapkan dari berbagai sumber, seperti penjualan produk atau jasa, pendapatan investasi, subsidi, dan lain sebagainya. Adapun pengertian yang diberikan mengenai anggaran oleh para ahli.

Nafarin (2007:11) menyatakan, "Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang." Menurut Garrison, Norren and Brewer (2007:4), "Anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu." Sedangkan menurut Rudianto (2009:2) dalam bukunya yang berjudul Penganggaran, "Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis." Dalam konteks pemerintahan, anggaran juga merupakan instrumen kebijakan yang digunakan oleh pemerintah untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertahanan, dan sektor-sektor lainnya. Proses penyusunan anggaran pemerintah biasanya melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan melalui tahap-tahap evaluasi dan persetujuan sebelum diimplementasikan.

Dalam praktiknya, anggaran dapat menjadi alat yang efektif untuk mengelola keuangan dengan baik dan memastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan yang tersedia. Namun, anggaran juga bisa menjadi tantangan jika tidak disusun dengan benar atau jika terjadi perubahan yang tidak terduga dalam kondisi keuangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian anggaran secara teratur guna memastikan konsistensi dan keberlanjutannya.

Menurut Mahsun dkk (2013:) kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 kinerja adalah pengeluaran hasil dari kegiatan program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Kinerja anggaran merupakan suatu prestasi kinerja dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran yang berorientasi pada pencapaian kinerja. Kinerja eksekutif dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dengan pelaksanaan anggaran. Menurut Abdul dan Syam (2012) penilaian kinerja berupa evaluasi terhadap kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.

Kinerja anggaran dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran. Satuan kerja perangkat daerah merupakan bagian dari pemerintah daerah yang melaksanakan tugas pemerintahan. Sebagai perwujudan akuntabilitas satuan kerja perangkat daerah menggunakan anggaran belanja wajib dilaporkan kedalam laporan realisasi anggaran. Menurut Mardiasmo dalam Abdul dan Syam (2012: 163) penilaian kinerja sektor publik adalah untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah sebab dengan adanya ukuran kinerja, pemerintah dapat

berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja yang mengalokasikan sumber daya serta dalam pembuatan keputusan serta mewujudkan pertanggungjawaban publik.

Kinerja anggaran belanja merujuk pada evaluasi dan pengukuran sejauh mana pengeluaran pemerintah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Anggaran belanja merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan negara dan menjadi alat untuk mengalokasikan sumber daya publik guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Halim (2017) berpendapat bahwa “Anggaran kinerja sektor publik adalah sistem penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan *ouput* dan *outcome* yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian *outcome* dari *output* tersebut”.

Varians Belanja menurut Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 belanja adalah semua pengeluaran oleh bendahara umum negara/bendahara umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Jumlah anggaran belanja merupakan batas pengeluaran tertinggi untuk setiap jenis belanja. Menurut Mahmudi (2010) varians belanja merupakan perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Varians dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran yaitu dengan mengukur tingkat selisih baik menguntungkan ataupun yang tidak menguntungkan antara realisasi dengan anggaran. Selisih anggaran dapat dikategorikan menjadi dua yaitu selisih yang menguntungkan (*favourable*) dan tidak menguntungkan (*unfavourable*). Varians belanja antara anggaran belanja dengan realisasinya bisa dinyatakan dalam bentuk nominal atau persentasenya. *Favourable variance* adalah ketika realisasi belanja lebih kecil dari anggaran, sedangkan jika realisasi belanja lebih besar dari anggarannya maka dikategorikan *unfavourable variance*. Penilaian kinerja anggaran pada umumnya menggunakan analisis varians atau selisih, karena analisis ini bisa langsung mengetahui efisiensi yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja anggaran belanja apabila realisasi belanja tidak melebihi dari yang dianggarkan. Sebaliknya pemerintah daerah dinilai kurang baik jika realisasi belanja lebih besar dari jumlah yang dianggarkan.

### Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah – langkah yang di lakukan dalam upaya pencapaian penelitian menurut sugiyono (2010), teknik pengumpulan data adalah bagian penting dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data sebagai berikut :

- a. Teknik Wawancara. Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan langsung dengan pihak terkait Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tambrauw terkait data laporan realisasi anggarann belanja.
- b. Teknik Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi mengumpul data dengan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian pada bagian perencanaan dan realisasi anggaran, dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan judul penelitian data yang minta yaitu realisasi anggaran belanja tahun 2022-2023.
- c. Studi Pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembaca dan literature atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah terkait dengan penelitian untuk membantu penulis dalam melengkapi data penelitian anggaran belanja.
- d. Teknik dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang

digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada dasarnya teknik dokumentasi digunakan untuk menelusuri data sejarah seseorang. Data yang terkumpulkan dari pihak lain yang terlibat dalam penelitian dikenal sebagai dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari laporan realisasi anggaran belanja tahun 2022- 2023.

### 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan anggaran dan realisasi belanjadapat di ketahui bahwa terdapat selisih antara realisasi dan anggaran yang bersaldo negatif. Pada tahun 2022 anggaran sebesar Rp.120.481.296.308.00 dan realisasi sebesar Rp.111.772.609.720.00 dengan selisih sebesar Rp.8.708.686.588.00 atau 7,79% hal menunjukkan anggaran pada tahun 2022 belum sepenuhnya terserap dan menyisakan 7,79% dari total anggaran.

Sedangkan di tahun 2023 menunjukkan anggaran sebesar Rp.171.860.046.732.00 dan realisasi sebesar Rp.5.070.421.272.00 atau 3,04 %.

Penyebab realisasi anggaran tidak sepenuhnya terealisasi terjadi dikarenakan beberapa faktor, seperti :

- a. Pada pekerjaan fisik terjadi kesulitan geografis, cuaca buruk dan pemalangan - pemalangan oleh masyarakat adat, yang meminta ganti rugi tanah sehingga menyebabkan pekerjaan harus menunggu masalah diselesaikan terlebih dahulu.
- b. Realisasi kegiatan non fisik harus menyediakan laporan pertanggung jawaban, ada beberapa bidang yang terlambat melaporkan sehingga mengakibatkan dana berikutnya tidak bisa di realisasikan atau dicairkan.
- c. Pada kegiatan DAK non fisik terkait dengan tunjangan guru ada beberapa guru yang SK nya terlambat terbit sehingga dana tunjangan mereka tidak bisa di cairkan pada tahun berjalan jadi menunggu tahun berikutnya.
- d. Hasil Analisis pertumbuhan. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa terjadi pertumbuhan realisasi belanja yang sangat signifikan. Total pertumbuhan belanja di tahun 2021 adalah sebanyak Rp.40.840.074.604.80 atau 36,54 % dari total realisasi belanja tahun 2022 dan total pertumbuhan belanja pada tahun 2023 adalah sebanyak Rp atau 49,22%.
- e. Analisis keserasian belanja  
Penggunaan anggaran paling banyak dialokasikan ke belanja operasi yang pada tahun 2022 belanja operasi mendapatkan rasio sebesar 74,22%, tahun 2023 sebesar 70,79%. Sedangkan untuk belanja modal tertinggi berada di tahun 2023 yang mendapatkan rasio sebesar 29,21% dan pada tahun 2022 sebesar 25,78%.

### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Dari analisis varians belanja diketahui bahwa anggaran belanja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tambrau di tahun 2022 sampai dengan 2023 menunjukkan negatif di karenakan dari uji hasil analisis menunjukkan hasil negatif yang menunjukkan adanya penghematan penggunaan realisasi anggaran.
- b. Dari hasil analisis pertumbuhan belanja tahun anggaran 2021 ke tahun anggaran 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 36,54% dan pada tahun anggaran 2022 ke 2023 mengalami pertumbuhan 49,22%

- c. Dari hasil analisis keserasian belanja dapat di ketahui bahwa anagaran pada dinas pendidikan pemuda dan olah raga kabupaten tambrauw tidak hanya digunakn pada belanja operasi namun juga di belanjakan kepada belanja modal.
- d. Dari hasil analisis keserasian belanja dapat di ketahui bahwa anagaran pada dinas pendidikan pemuda dan olah raga kabupaten tambrauw tidak hanya digunakn pada belanja operasi namun juga di belanjakan kepada belanja modal.

#### Daftar Pustaka

- [1] Bili, P. A., Siswati, S., & dkk. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Laporan Realisasi Anggaran. *Equilibrium: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(2), 99–106. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan menggunakan analisis varians, pertumbuhan, dan keserasian belanja berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- [2] Hetharia, Airo Gussteva, Paulus A. Pangemanan, and Leonardus R. Rengkung. "EfektivitasPemanfaatan Ruang Di Distrik Fef Kabupaten Tambrauw (*The Effectiveness of Space Use in Fef District, Tambrauw Rengency*)." *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)* 5.1 (2023): 1-6.
- [3] Lumaku, A. M., & Nindiasari, A. D. (2023). Analisis Rasio Keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Tahun 2017–2021. *National Conference on Accounting and Finance*, 5, 207–211. Artikel ini mengkaji rasio efektivitas, efisiensi, dan kinerja keuangan berdasarkan LRA pada organisasi perangkat daerah.
- [4] Palilingan, A. F., Sobijoni, H., & Mawikere, L. (2015). Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 17–25. Meskipun terbit lebih awal, artikel ini masih banyak dijadikan rujukan dalam penelitian mengenai analisis anggaran belanja pemerintah daerah dan pengukuran kinerja keuangan.
- [5] Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tambrauw Nomor 15 tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tambrauw. Website resmi Dinas Pendidikan Tambrauw.
- [6] Syafitri, Anggia. "Analisis Varians, Pertumbuhan dan Keserasian Belanja Dalam Menilai Kinerja Anggaran Pada Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan danKehutananKabupaten Musi Rawas. Skripsi. Universitas Musi Rawas. Lubuk Linggau." (2019).
- [7] Syamsuddin, Indah, Putri Nurjannah Muhammad, and Abdul Karim. "Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020." *YUME: Journal of Management* 5.2 (2022): 170-177.
- [8] Tantri, Sakina Nusarifa, and Putri Irmawati. "Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012–2016." *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 1.1 (2018): 27-37.
- [9] Wahba, Rajindra, & Kaifar (2023). Analisis Realisasi Dana Alokasi Khusus untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Modal pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(2). Penelitian mengevaluasi efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja modal menggunakan data LRA tahun 2020–2022.
- [10] Wiryatama, H., dkk. (2023). Efisiensi Penyerapan Anggaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*. Penelitian membahas efisiensi penyerapan anggaran berdasarkan realisasi belanja operasional dan belanja modal periode 2018–2022.